

# DEMAND CATEGORIZATION PRODUK BUAH MENGUNAKAN METODE ANALISIS ABC

Muhammad Aslam<sup>1)</sup> Inna Kholidasari<sup>2)</sup>

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta

Email: [muhammadaslam.mal17@gmail.com](mailto:muhammadaslam.mal17@gmail.com), [i.kholidasari@bunghatta.ac.id](mailto:i.kholidasari@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Toko Buah XYZ masih menghadapi masalah dalam sistem persediaan buah karena banyaknya buah yang dilikuidasi atau kekurangan persediaan yang menyebabkan kekecewaan pelanggan. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan penelitian dengan tujuan yaitu mengklasifikasikan buah dengan kontribusi keuntungan yang memiliki nilai investasi tinggi dengan menggunakan metode Analisis ABC. Pengelompokan barang dilakukan dengan aturan jika nilai frekuensi kumulatif 0-80% maka akan dikelompokkan sebagai A, jika antara 80-95% akan dikelompokkan sebagai B, dan jika antara 95-100% akan dikelompokkan sebagai C dengan kriteria *demand value*. Hasil penelitian menggambarkan pengelompokan barang untuk kelompok A, B, dan C. Pengelompokan ini membantu pengelola toko buah dalam hal pengadaan dan penyimpanan buah yang dijual.

**Kata Kunci:** Persediaan (*inventory*), Analisis ABC

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa maupun manufaktur, selalu memerlukan manajemen persediaan yang baik. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada permasalahan tidak terpenuhinya keinginan pelanggannya. Persediaan merupakan suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu yang disimpan sebagai antisipasi terhadap pemenuhan fluktuasi kebutuhan. [1]

Persediaan barang juga dapat diartikan sebagai barang yang diperoleh perusahaan untuk dijual kembali. Perusahaan yang dapat mengendalikan sistem persediaannya dengan tepat akan memudahkan perusahaan untuk bertahan dalam kegiatan operasional dan menjaga kelancaran operasi perusahaan. Untuk itu persediaan barang menjadi hal yang sangat penting, sebab sukses dan tidaknya perencanaan dan pengawasan persediaan akan berpengaruh besar terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan

Toko Buah XYZ merupakan toko yang menyediakan berbagai macam jenis buah, baik dari jenis buah domestik atau lokal dan buah-buah impor. Toko buah XYZ berlokasi di Kota Padang. Toko ini mengelola persediaan buahnya dengan menerapkan *sistem make to stock*. Sistem *make to stock* yang di terapkan oleh toko tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Buah- buah tersebut di-*stock* untuk mengantisipasi *demand* pelanggan yang berfluktuasi. Toko buah belum bisa

mengelompokkan buah yang memiliki kontribusi tinggi terhadap pendapatan toko, yang membuat buah yang di *stock* menjadi berlebih maupun berkurang di buah-buah tertentu yang buat toko buah menjadi rugi.

## TINJAUAN LITERATUR

### 1. Analisis ABC

Berdasarkan hukum Pareto, analisis ABC dapat menggolongkan barang berdasarkan peringkat nilai dari nilai tertinggi hingga terendah, dan kemudian dibagi menjadi kelas-kelas besar terprioritas; biasanya kelas dinamai A, B, C, dan seterusnya secara berurutan dari peringkat nilai tertinggi hingga terendah, oleh karena itu analisis ini dinamakan "Analisis ABC". Umumnya kelas A memiliki jumlah jenis barang yang sedikit, namun memiliki nilai yang sangat tinggi. [3]

Analisis ABC adalah metode dalam manajemen persediaan (*inventory management*) untuk mengendalikan sejumlah kecil barang, tetapi mempunyai nilai investasi yang tinggi. klasifikasi ABC merupakan klasifikasi dari suatu kelompok material dalam susunan menurun berdasarkan biaya penggunaan material itu per periode waktu yaitu harga per unit material dikalikan volume penggunaan dari material itu selama periode tertentu, periode waktu yang umum digunakan dalam analisis ABC adalah satu tahun. Analisis ABC dapat juga diterapkan menggunakan kriteria

lain, bukan hanya berdasarkan kriteria biaya, tetapi tergantung pada faktor-faktor yang menentukan kepentingan suatu material.

Analisis ABC didasarkan pada sebuah konsep yang dikenal dengan nama Hukum Pareto (Ley de Pareto), dari nama ekonom dan sosiolog Italia, Vilfredo Pareto (1848-1923). Hukum Pareto menyatakan bahwa sebuah grup selalu memiliki persentase terkecil (20%) yang bernilai atau memiliki dampak terbesar (80%). Pada tahun 1940-an, Ford Dickie dari General Electric mengembangkan konsep Pareto ini untuk menciptakan konsep ABC dalam klasifikasi barang persediaan [1].

Analisis ABC membagi persediaan yang ada menjadi tiga klasifikasi dengan basis volume dolar tahunan. Analisis ABC adalah sebuah aplikasi persediaan dari prinsip Pareto. Gagasannya adalah untuk membuat kebijakan-kebijakan persediaan yang memfokuskan persediaan pada bagian-bagian persediaan yang kritis namun sedikit bukan pada yang banyak namun sepele. Tidaklah realistis jika memantau barang yang tidak mahal dengan intensitas yang sama dengan barang yang sangat mahal [2].

## 2. Fungsi Persediaan

Persediaan dapat memiliki berbagai fungsi yang menambah *fleksibilitas* operasi perusahaan. Keempat fungsi persediaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pilihan barang agar dapat memenuhi permintaan pelanggan yang diantisipasi dan memisahkan perusahaan dari fluktuasi permintaan.
2. Untuk memisahkan beberapa tahapan dari proses produksi.
3. Untuk mengambil keuntungan dari potongan jumlah karena pembelian dalam jumlah besar dapat menurunkan biaya pengiriman barang.
4. Untuk menghindari inflasi dan kenaikan harga [2].

## METODE

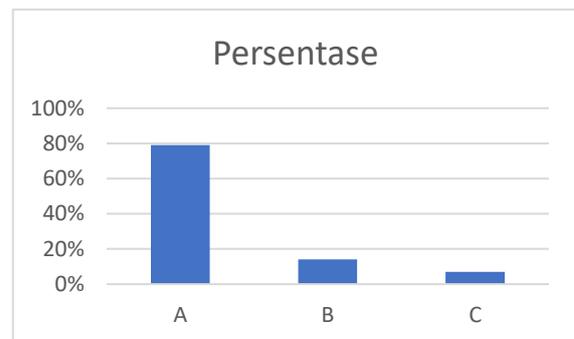
Penelitian ini menggunakan data frekuensi pembelian buah pada toko, penelitian sebagai media untuk pengelompokan buah berdasarkan tingkat kontribusi buah terhadap keuntungan buah. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan jenis metode Analisis ABC dengan kriteria *demand value*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Hasil Pengolahan Analisis ABC**

Kelompok	Persentase	Jumlah Buah
A	79%	9
B	14%	5
C	7%	7



**Gambar 1** Persentase kontribusi buah berdasarkan *demand value*

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil perhitungan dengan metode Analisis ABC, Buah-buahan yang memiliki persentase tinggi terhadap keuntungan Toko, sebaiknya lebih di prioritaskan di banding buah yang memiliki keuntungan kecil, supaya tidak terjadinya stok buah yang berlebihan dan kurang dalam pengendalian persediaan buah yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afianti, H. F. (2017). Pengendalian Persediaan Dan Penjadwalan Pasokan Bahan Baku Import Dengan Metoda ABC ANALYSIS Di PT Unilever Indonesia (*Doctoral dissertation, President University*).
- [2] Handoko, T, H. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. (Yogyakarta, BPFE Yogyakarta;2000).
- [3] Heizer, J dan Render, B. 2017. *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Edisi Kesebelas. Cetakan Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- [4] Sutarman. 2003. *Perencanaan persediaan bahan baku dengan model backorder*. Infomatek, 5(3), 141–152.